

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi lingkungan yang ada di Indonesia saat ini banyak terjadi kerusakan lingkungan. Kebakaran hutan dan lahan, banjir, longsor penebangan pohon secara ilegal dan lain- lain saat lingkungan tersebut rusak maka aktivitas manusia akan terganggu untuk itu diperlukan sikap kepedulian lingkungan dari tiap individu khususnya siswa. Dalam hal itu peserta didik dapat diarahkan untuk selalu membuang sampah pada tempatnya, dan memberikan edukasi tentang pentingnya mengetahui jenis sampah yaitu sampah Organik dan Anorganik. Sampah organik yaitu berasal dari sisa makhluk hidup yang dapat mengalami pembusukan juga dapat mengalami pelapukan, dan sampah organik dapat dikelola dengan baik agar tetap ramah dalam lingkungan (Juni & Ika, 2022)

Sikap peduli lingkungan sejak dini sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan kesejahteraan bumi kita di masa depan. Karakter peduli lingkungan menjadi salah satu hal penting yang dapat dikembangkan di sekolah. Hanya saja karakter siswa ini bisa dibentuk dari pembiasaan, tidak secara instan. Mengajarkan pentingnya lingkungan dapat dilakukan dari rumah dan sekolah. Orang tua dan guru bisa memberikan contoh nyata dalam menjaga kebersihan dan kelestarian alam. Pembiasaan yang dilakukan secara konsisten dapat menjadikan anak atau peserta didik terbiasa dan secara bertahap komponen tersebut saling berkaitan agar karakter dapat tertanam dengan baik pada diri siswa (Fahimatul dkk, 2024) Di era globalisasi saat ini banyak terjadi kerusakan lingkungan.

Sebagai contoh, kebakaran hutan dan lahan, banjir longsor penebangan pohon, secara ilegal dan lain-lain, padahal lingkungan hidup sendiri sangat mempengaruhi kehidupan manusia. Saat lingkungan tersebut rusak maka aktivitas manusia akan terganggu. Untuk itu diperlukan sikap peduli lingkungan dari tiap individu khususnya siswa (Qodriyanti dkk).

Kesadaran lingkungan sangat penting, sebab aspek lingkungan, dan langsung menerapkan nilai-nilai dalam kehidupan mereka. Keuntungan kesadaran tentang lingkungan akan menjadi perhatian yang lebih terhadap penyebab permasalahan lingkungan, sehingga siswa akan lebih mempertimbangkan dan menganalisis implikasi perilaku mereka terhadap lingkungan, yang pada akhirnya akan dicapai kehidupan yang harmonis dan seimbang antara semua unsur (Nugroho M. A., 2022). Kesadaran lingkungan perlu diajarkan kesemua jenjang mulai dari pendidikan anak usia dini, hingga pendidikan tinggi.

Perlunya pengetahuan tentang lingkungan yang ditunjukkan dengan sikap dan perilaku seseorang yang sadar akan pentingnya menjaga lingkungan. Hal itu merupakan sikap peduli terhadap lingkungan. Sikap peduli lingkungan dapat dipahami sebagai pengetahuan, kesadaran, kepekaan dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Seseorang yang memiliki pengetahuan lingkungan yang baik, memiliki hubungan yang positif dengan sikap dan perilaku yang baik terhadap lingkungannya. Lingkungan yang baik akan membentuk perilaku yang baik begitu sebaliknya lingkungan yang kurang baik akan membentuk perilaku yang kurang baik. Setiap individu tentunya memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk menjaga dan merawat lingkungan sekitar (Fahimatul, dkk, 2023)

Adanya kebutuhan individu terhadap lingkungan untuk menunjang kehidupannya, sehingga menyebabkan ketergantungan individu terhadap lingkungan. Oleh karena itu, individu harus peduli dalam memelihara dan menjaga lingkungannya. Setiap individu diberikan pilihan bagaimana mereka bersikap terhadap lingkungan, baik yang dapat menjaga serta merawat lingkungan maupun yang dapat merusak lingkungan (Pusparani & Miranto, 2021). Sikap peduli terhadap lingkungan harus ditanamkan sejak dini pada diri anak-anak, karena pada dasarnya sikap peduli lingkungan dapat muncul dalam diri individu. Kesadaran akan diri mengacu pada gambaran tentang diri dan penilaian diri sendiri, sedangkan kesadaran terhadap lingkungan mengacu terhadap persepsi individu terhadap lingkungannya. Dalam bersikap dalam bertingkah laku, konsep diri menjadi bagian penting dari perkembangan keperibadian anak.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di Sekolah Dasar Negeri 233 Palembang di temukan masih ada siswa yang membuang sampah sembarangan dan merusak fasilitas sekolah, selain itu, masih ditemukan siswa yang masih suka mencoret-coret meja dan kursi menggunakan pulpen ada juga siswa yang berjalan tidak hati-hati sehingga merusak tanaman yang ada disamping mereka, Maka dari itu pentingnya, menganalisis sikap peduli lingkungan siswa dan kesadaran lingkungan siswa agar siswa dapat mengetahui tentang kesadaran akan lingkungan yang ada disekitarnya.

Berdasarkan hasil tersebut masih terlihat bahwa kesadaran lingkungan siswa itu masih sangat rendah sehingga permasalahan tersebut layak untuk diteliti. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui sikap peduli lingkungan dan kesadaran

lingkungan, peneliti perlu melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Sikap Peduli Lingkungan Dan Kesadaran Lingkungan Siswa Kelas IV SD Negeri 233 Palembang.**

1.2 Fokus dan Sub Fokus Penelitian

a) Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian adalah Analisis Sikap Peduli Lingkungan Siswa Terhadap Kesadaran Lingkungan Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 233 Palembang.

b) Sub Fokus Penelitian

Analisis Sikap Peduli Lingkungan Dan Kesadaran Lingkungan Siswa Kelas IV SD Negeri 233 Palembang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka di rumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Analisis Sikap Peduli Lingkungan dan Kesadaran Lingkungan Siswa Kelas IV SD

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Sikap Peduli Lingkungan dan Kesadaran Lingkungan Siswa Kelas IV SD Negeri 233 Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas kepada siswa mengenai Sikap Peduli Lingkungan Dan Kesadaran Lingkungan.

b) Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Peneliti ini memberikan bantuan pada siswa untuk lebih fokus dan berperan aktif dalam kesadaran lingkungan sehingga siswa akan lebih peduli terhadap lingkungan sekitar .

2. Bagi Guru

Penelitian ini menjadi panduan bagi guru di SDN 233 Palembang untuk menambah pengetahuan tentang sikap peduli lingkungan yang dapat dijadikan sebagai salah satu proses pembelajaran dalam kelas.

3. Bagi Sekolah

Menambah wawasan, ilmu pengetahuan, pengalaman serta keterampilan terlebih dalam sikap peduli lingkungan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil peneliti ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik permasalahan yang berbeda.